

MANAJEMEN PEMINATAN PESERTA DIDIK UNTUK MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT MELALUI PROGRAM ASESMEN PADA SISWA SMP

Alexander Mario Angger Mulia Putra¹, Nurina Dzawata Samcha², Noor Avia
Ratnawati³

alexander.23334@mhs.unesa.ac.id¹, nurina.23227@mhs.unesa.ac.id²,
noor.23179@mhs.unesa.ac.id³

Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Manajemen peminatan peserta didik di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) untuk mengembangkan minat dan bakat siswa melalui program asesmen atau sistem penilaian yang terencana. Program asesmen dirancang untuk mendeteksi potensi dan ketertarikan siswa secara menyeluruh sehingga guru bisa memberikan arahan yang sesuai. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif yang melibatkan siswa, pengajar, serta orang tua sebagai partisipan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi program asesmen dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai minat dan bakat yang dimiliki, sekaligus mendorong keterlibatan aktif di luar jam sekolah. Selain itu, program ini juga mendukung guru dalam merancang kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Dari penelitian ini, diketahui bahwa pengelolaan minat yang efisien melalui penilaian dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan potensi siswa secara optimal, sehingga membantu mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci: Manajemen Peminatan, Peserta Didik, Minat DAN Bakat, Program Asesmen, Siswa Smp

ABSTRACT

Management of student specialization at junior high school (SMP) level to develop students' interests and talents through a planned assessment program or assessment system. The assessment program is designed to detect students' overall potential and interest so that teachers can provide appropriate direction. This study uses qualitative and quantitative research methods involving students, teachers and parents as participants. Research findings show that the implementation of the assessment program can increase students' awareness of their interests and talents, as well as encourage active involvement outside school hours. Apart from that, this program also supports teachers in designing a curriculum that is more appropriate to student needs. From this research, it is known that efficient interest management through assessment can create a learning atmosphere that supports the optimal development of student potential, thus helping to achieve better educational goals.

Keywords: Specialization Management, Students, Interests and Talents, Assessment Program, Middle School Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan ditingkat sekolah pertama (SMP) memiliki peranan penting dalam mengembangkan minat dan kemampuan siswa. Manajemen peminatan peserta didik menjadi salah satu hal penting yang perlu diperhatikan agar setiap siswa bisa mengembangkan potensi mereka secara optimal. Program evaluasi berfungsi sebagai sarana untuk menilai dan mengarahkan minat serta bakat siswa, sehingga mereka bisa memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengelolaan minat peserta didik melalui program evaluasi di SMP, menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti betapa pentingnya peminatan dalam dunia pendidikan. Contohnya, studi oleh Setiyati dan Mariah (2019) mengungkapkan bahwa manajemen program peminatan yang efektif memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang tepat. Di samping itu, penelitian lain menunjukkan betapa pentingnya peran guru bimbingan konseling dalam membantu siswa membuat pilihan yang tepat terkait jalur pendidikan mereka. Namun, masih ada kesenjangan dalam pemahaman mengenai cara mengintegrasikan program evaluasi secara efektif dalam pengelolaan peminatan siswa di tingkat SMP.

Inovasi ilmiah dari studi ini berada pada pendekatan yang menyatukan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mengeksplorasi pengelolaan minat melalui program penilaian. Melalui wawancara dan pengamatan untuk mendapatkan insight yang lebih dalam dari para guru, kepala sekolah, dan siswa, serta dengan menggunakan survei untuk menilai seberapa baik mereka memahami dan merasa puas dengan program penilaian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan lengkap yang masih jarang dikaji sebelumnya. Isu utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah cara mengoptimalkan pengelolaan minat siswa melalui program penilaian di tingkat SMP. Hipotesis yang diajukan mengindikasikan bahwa pelaksanaan program penilaian yang efisien dapat meningkatkan minat serta kemampuan siswa dan kepuasan mereka terhadap proses belajar. Sasaran dari artikel ini adalah untuk meneliti pengelolaan minat siswa dalam rangka program penilaian di SMP, dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan efisiensi program tersebut dalam mengasah bakat dan ketertarikan siswa.

Guru bimbingan konseling masih belum sepenuhnya maksimal dalam membimbing siswa, padahal fungsi Bimbingan Konseling pada satuan pendidikan secara tegas telah diatur dalam Permendiknas nomor 111 tahun 2014 diantara fungsinya adalah membantu siswa dalam memahami diri dan lingkungan, memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan, penyesuaian diri sendiri dan lingkungan, penyaluran pilihan pendidikan, pekerjaan dan karir, pencegahan timbulnya masalah, perbaikan dan penyembuhan, pemeliharaan kondisi pribadi dan situasi yang kondusif untuk perkembangan diri konselor, pengembangan potensi secara optimal, advokasi diri terhadap perlakuan yang diskriminatif, membangun adaptasi pendidik dan tenaga kependidikan terhadap program dan aktifitas pendidikan sesuai dengan latar belakang pendidikan, bakat, minat, kemampuan, keefisienan belajar dan kebutuhan konseli.

Mengembangkan potensi peserta didik merupakan salah satu langkah penting untuk mempersiapkan kecakapan dan karakter peserta didik mengisi hidup dan memberikan kehidupan di masa depan. Menurut Undang-undang No 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20, 2003). Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan potensi manusia, baik potensi mental maupun potensi kecakapan hidup. Melalui pendidikan diharapkan

terjadi transformasi yang dapat menumbuh kembangkan karakter positif, serta mengubah watak dari yang tidak baik menjadi baik serta tumbuhnya kecakapan hidup.

Dirman dan Juniarsih (2014: 5) mengatakan bahwa potensi peserta didik adalah kemampuan yang dimiliki oleh pribadi/individu peserta didik yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan sehingga dapat menjadi kemampuan yang aktual dan berprestasi. Sebagai individu peserta didik memiliki banyak potensi untuk dikembangkan diantaranya potensi fisik, kognitif, psikomotorik, moral emosional, sosial dan bahasa. Menurut B. Uno dan Kuadrat dalam Dirman dan Juniarsih (2014: 6) potensi peserta didik dapat dikenali dari bakat dan minat. Bakat adalah potensi atau kemampuan yang dimiliki peserta didik baik yang sudah tampak atau belum, dan siap untuk dikembangkan agar bermanfaat nyata dalam kehidupan dan karirnya di masa depan. Sedangkan minat merupakan ketertarikan akan sesuatu objek yang berasal dari hati, melalui proses pemikiran, emosi serta pembelajaran bukan karena paksaan dari orang lain (Sefrina, 2013: 28). Bakat baru muncul jika terdapat kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan. (Asmani, 2012:23). Sehingga jika bakat tidak dikembangkan maka bakat akan menjadi kemampuan yang tetap tersembunyi. Bakat bisa saja hilang bila tidak diasah dengan baik atau tidak didukung dengan lingkungan yang sesuai (Sefrina, 2013: 30). Minat dan Bakat merupakan dua hal yang berbeda. Jika bakat merupakan bawaan lahir dan alamiah maka minat (passion) adalah keinginan hati terhadap sesuatu dan biasanya ketika anak melakukan sesuatu yang diminati akan dilakukan dengan rasa senang. Minat merupakan ketertarikan akan sesuatu yang berasal dari hati, melalui proses pemikiran dan akan menjadi motivasi bagi peserta didik dalam melakukan sesuatu tersebut. Seperti halnya bakat, minat jika diasah terus juga akan menjadi potensi yang dapat bermanfaat dalam berkarir di masa depan (Djamarah, 2002:114).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengeksplorasi manajemen peminatan peserta didik dalam membangun minat dan bakat melalui program asesmen di SMP. Dengan metode kualitatif data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi di lapangan yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan persepsi guru, kepala sekolah, serta siswa terkait program asesmen. Sementara itu, metode kuantitatif diterapkan melalui survei yang menyebarkan kuesioner kepada siswa dan guru untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan terhadap program asesmen. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang minat dan bakat siswa serta efektivitas program. Dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian diharapkan dapat memberikan pandangan komprehensif tentang manajemen peminatan peserta didik di SMP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyajikan beberapa temuannya yang signifikan terkait pengelolaan minat siswa melalui program penilaian di tingkat SMP. Temuan ini dihasilkan dari analisa data baik kualitatif maupun kuantitatif yang meliputi wawancara, pengamatan, dan kuesioner.

1.	Tingkat pemahaman siswa terhadap program asesmen Hasil dari kuesioner mengindikasikan bahwa 75% siswa mengerti tujuan dan keuntungan dari program penilaian yang diterapkan di sekolah mereka. Ini menunjukkan bahwa program penilaian telah efektif dalam menyampaikan informasi yang jelas kepada siswa tentang pentingnya pengembangan minat dan bakat mereka.
----	---

2.	<p>Kepuasan siswa dan guru terhadap program asesmen</p> <p>Data kuantitatif menunjukkan bahwa 80% siswa merasa puas dengan pelaksanaan program penilaian, sementara 85% pengajar menyatakan bahwa program ini mendukung mereka dalam mengenali potensi siswa. Tingkat kepuasan ini mencerminkan adanya kerja sama antara siswa dan pengajar dalam hal pengelolaan minat.</p>
3.	<p>Dampak program asesmen terhadap minat dan bakat siswa</p> <p>Analisa kualitatif yang dilakukan melalui wawancara dengan pengajar dan kepala sekolah mengungkapkan bahwa program penilaian tidak hanya meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran tertentu, tetapi juga membantu mereka dalam memilih aktivitas ekstrakurikuler yang cocok dengan bakat mereka. Sebanyak 70% pengajar melaporkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler setelah program penilaian dilaksanakan.</p>

Pembahasan

Tingginya tingkat pemahaman siswa terhadap program asesmen dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran konstruktivis, yang menyatakan bahwa pemahaman yang baik akan materi ajar dapat dicapai melalui interaksi aktif antara siswa dan lingkungan belajarnya (Piaget, 1973). Dalam konteks ini, program asesmen memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, sehingga mereka lebih memahami tujuan dari peminatan. Kepuasan yang tinggi terhadap program asesmen dapat dijelaskan oleh teori motivasi, khususnya teori kebutuhan Maslow (1943), yang menekankan pentingnya memenuhi kebutuhan dasar sebelum mencapai kebutuhan yang lebih tinggi. Dalam hal ini, ketika siswa merasa bahwa kebutuhan mereka untuk diakui dan diarahkan dalam pengembangan minat dan bakat terpenuhi, mereka akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Peningkatan minat dan bakat siswa setelah mengikuti program asesmen sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Setiyati dan Mariah (2019), yang menemukan bahwa pengelolaan peminatan yang baik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Hal ini menunjukkan bahwa ketika siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi minat mereka melalui asesmen, mereka cenderung lebih aktif dalam memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan bakat mereka.

Hasil dari studi ini sejalan dengan hasil yang ditemukan oleh Rahmawati pada tahun 2020, yang mengungkapkan bahwa implementasi program evaluasi di sekolah menengah dapat memacu minat belajar siswa. Meski demikian, penelitian ini memberikan sumbangan tambahan dengan mengindikasikan bahwa program evaluasi tidak hanya menitikberatkan pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan minat serta bakat secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan peminatan siswa melalui program penilaian di SMP terbukti berhasil dalam meningkatkan pemahaman, kepuasan, serta minat dan bakat siswa. Studi ini mendukung dugaan awal bahwa implementasi program penilaian yang baik dapat memberikan efek positif terhadap pengembangan potensi siswa. Oleh karena itu, dianjurkan agar sekolah-sekolah terus mengembangkan dan memperbaiki program penilaian untuk memastikan keberlangsungan keberhasilan pengelolaan peminatan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Hardani, S. P., MS, N. H. A., GC, B., ... & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Almawijaya, H. (2015). Analisis Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(5).
- Hapsari, M. M., Herawati, D., Bhintarti, C. P., & Nadhirah, N. A. (2022). *Pedoman penelusuran minat dan bakat jenjang SMP*.
- Indrawan, I., & Pedinata, E. (2022). *Manajemen Peserta Didik*. Penerbit Qiara Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (n.d.). *Pedoman Penelusuran Minat dan Bakat Jenjang SMP*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Pedoman Peminatan Peserta Didik*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Lathifah, M., & Utari, E. D. P. (2024). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROGRAM BK DALAM PENEMPATAN DAN PENYALURAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK UPT SMPN 2 GRESIK. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 4(1), 122-129.
- Lutfi Dinia Putri. (2020). *Manajemen Peminatan Peserta Didik di MAN 1 Lampung Tengah*. Skripsi. Raden Intan State Islamic University.
- Mutmainah, L., Millah, U. S., & Maulana, Y. (2023). Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Parigi. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 358-364.
- Novianti, N., Dermawan, O., & Akmansyah, A. (2022). Manajemen Program Kelas Kursus Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 37-51.
- PUTRI, L. D. (2019). *MANAJEMEN PEMINATAN PESERTA DIDIK DI MAN 1 LAMPUNG TENGAH* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Setiyati, C., & Mariah, S. (2019). Manajemen Program Peminatan Peserta Didik Di SMA. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 146-156.
- Suryani, E. (2023). *MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMP NEGERI 1 SIMAN* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Syekhnurjati, A. (2020). *Manajemen Peminatan Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Cimahi*. Repository Syekh Nurjati
- Taqwa, T. (2016). Pendekatan Manajemen Peserta Didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 48-55.
- Utiansi, S., & Abdullah, G. (2023). MANAJEMEN PROGRAM PEMINATAN UNTUK MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH BATANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1065-1083.
- Widyastono, H. (2017). Pemahaman Guru Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Pertama Tentang Program Peminatan Pendidikan Menengah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(1), 23-38.